LAPORAN KINERJAINSTANSI PEMERINTAH
(LKjIP)
DINAS PERIKANAN
KABUPATEN BREBES
Tahun 2020

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES

DINAS PERIKANAN

TAHUN 2021

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke Hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas Rahmat dan Karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perikanan Kabupaten Brebes Tahun 2020. LKjIP Dinas Perikanan Kabupaten Brebes merupakan bentuk komitmen nyata Dinas Perikanan dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana diamanatkan dalam PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah yang diatur kemudian dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahdan secara teknis diatur dalam Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaopran Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

LKjIP adalah wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran. Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Brebes telah diukur, dievaluasi, dianalisis dan dijabarkan dalam bentuk LKjIP .

Tujuan penyusunan LKjIP adalah untuk menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi di masing – masing perangkat daerah, serta keberhasilan capaian saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang. Melalui penyusunan LKjIP juga dapat memberikan gambaran penerapan prinsip – prinsip *good governance*, yaitu dalam rangka terwujudnya transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pemerintah.

Demikian LKjIP ini kami susun semoga dapat digunakan sebagai bahan bagi pihak – pihak yang berkepentingan khususnya untuk peningkatan kinerja di masa mendatang.

Brebes, Januari 2021

Kepala Dinas Perikanan
Kabupaten Brebes

MOH. ZUHDAN FANANI, SH
Pembina
NIP. 19730224 199803 1 006

DAFTAR ISI

		Halaman
KATA PENGANTAR		i
DAFTAR ISI		iii
BAB I.	PENDAHULUAN	
	A. Gambaran Umum Organisasi	1
	B. Fungsi Strategis Dinas Kelautan dan Perikanan	4
	C. Permasalahan Utama yang dihadapi	4
BAB II.	PERENCANAANKINERJA	
	A. Perencanaan Kinerja	6
	B. PerjanjianKinerja	8
BAB III.	AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2020	
	A. Capaian Kinerja Organisasi	10
	B. Realisasi Anggaran	19
BAB IV.	PENUTUP	
	A. Tinjauan Umum Capaian Kinerja	22
	B. Strategi Untuk Peningkatan Kinerja di Masa Datang	23
LAMPIRAN – LAMPIRAN		
Lampiran	: 1. Pengukuran Perjanjian Kinerja	
	2. Anggaran dan Realisasi BelanjaTahun 2020	
	3. Rencana Kinerja Tahunan Tahun Anggaran 2022	

BAB I
PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Dinas Perikanan Kabupaten Brebes dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Brebes dan mempunyai kedudukan :

1. Dinas Perikanan Kabupaten Brebes merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah Kabupaten yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.
2. Tugas Pokok Dinas Kabupaten melaksanakan Otonomi Daerah Kabupaten Brebes dalam rangka pelaksanaan tugas Desentralisasi.

Sesuai dengan Peraturan Bupati Brebes Nomor 102 Tahun 2016 tanggal 9 Desember 2016 maka tugas dan fungsi Dinas Perikanan Kabupaten Brebes adalah sebagai berikut :

1. Dinas Perikanan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikankepada pemerintah kabupaten di bidang Perikanan Tangkap, Perikanan Budidaya dan Usaha Perikanan.
2. Dalam melaksanakan tugas Kepala Dinas Perikanan menyelenggarakan fungsi :
    a. perumusan kebijakan sesuai dengan lingkup tugas di bidang perikanan;

b. pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugas di bidang perikanan;
c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugas di bidang perikanan;
d. pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugas di bidang perikanan;
e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsi di bidang perikanan.

Susunan Organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Brebes berdasarkan Peraturan Bupati Brebes Nomor 102 Tahun 2016 tanggal 9 Desember tentang Tugas, Fungsi dan Uraian Tugas Jabatan Struktural Perangkat Daerah Kabupaten Brebes, terdiri dari :

1. Kepala;
2. Sekretariat, terdiri dari :
   a. Sub Bagian Program dan Keuangan;
   b. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
3. Bidang Perikanan Tangkap, terdiri dari :
   a. Seksi Produksi, Konservasi dan Pengawasan Sumber Daya Ikan;
   b. Seksi Sarana dan Prasarana Penangkapan.
4. BidangPerikanan Budidaya, terdiri dari;
   a. Seksi Produksi, Pembenihan dan Pengendalian;
   b. Seksi Sarana dan Prasarana Budidaya.
5. BidangUsaha Perikanan, terdiri dari :
   a. Seksi Usaha dan Pemberdayaan Masyarakat Perikanan;
   b. Seksi Pembinaan Teknologi, Pengolahan Mutu Hasil dan Pemasaran.
6. Kelompok Jabatan Fungsional;
7. Unit Pelaksana Teknis.

Dinas Perikanan Kabupaten Brebes, mempunyai sumberdaya manusia sampai dengan akhir tahun 2020 keseluruhan ada 22 orang, adapun data kepegawaian secara rinci adalah sebagai berikut:

1) Berdasarkan Unit Eselon :

Eselon IIb	=	1	orang
Eselon IIIa	=	1	orang
Eselon IIIb	=	3	orang
Eselon IVa	=	7	orang

2) Berdasarkan Pangkat / Golongan, jumlah 22 orang terdiri dari :

- Golongan	I a	=	-	orang
Golongan	I b	=	-	orang
Golongan	I c	=	-	orang
Golongan	I d	=	-	orang
- Golongan	II a	=	-	orang
Golongan	II b	=	1	orang
Golongan	II c	=	-	orang
Golongan	II d	=	2	orang
- Golongan	III a	=	5	orang
Golongan	III b	=	2	orang
Golongan	III c	=	1	orang
Golongan	III d	=	6	orang
- Golongan	IV a	=	4	orang
Golongan	IV b	=	1	orang
Golongan	IV c	=	-	orang

3) Berdasarkan Pendidikan :

- SD	=	-	orang
- SLTP	=	-	orang

- SLTA = 3 orang
- D3 = - orang
- S1 = 17 orang
- S2 = 2 orang

B. FUNGSI STRATEGIS DINAS PERIKANAN

Berdasarkan pada tugas pokok dan fungsi Dinas Perikanan dimaksud, maka Dinas Kelautan dan Perikanan secara umum memiliki Fungsi strategis yaitu : **Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Perikanan untuk menunjang Ketahanan Pangan.**

Secara singkat Dinas Perikanan memiliki mandat yang harus dipertanggungjawabkan dalam kaitannya peningkatan produksi Perikanan untuk menunjang Ketahanan Pangan,yaitu :

1. Meningkatnya Kontribusi Sektor Perikanan.
2. Meningkatnya Daya saing dan Nilai Tambah Hasil Perikanan.
3. Meningkatnya Konsumsi Ikan Dalam Daerah.
4. Meningkatnya Pendapatan Pelaku Usaha Perikanan.

C. PERMASALAHAN UTAMA YANG DIHADAPI

Adapun permasalahan utama Dinas Perikanan yang harus diselesaikan dalam rangka memberikan pelayanan di bidang Perikanan di Kabupaten Brebes, secara singkat dapat dirinci sebagai berikut :

1. Kualitas sumberdaya masyarakat pesisir dan sarana prasarana dasar bagi masyarakat pesisir yang masih rendah sehingga tingkat kesejahteraan dan kemampuan serta partisipasi sebagian masyarakat pesisir dalam mendayagunakan potensi sumberdaya kelautan menjadi rendah;

2. Meningkatnya ancaman banjir dan abrasi pantai di wilayah pesisir serta tingginya kerusakan ekosistem *mangrove* akibat dari proses pembangunan serta aktivitas masyarakat secara illegal;
3. Masih terbatasnya sarana dan prasarana yang memadai baik pada perikanan tangkap, perbenihan ikan, perikanan budidaya dan pasca panen serta terbatasnya sarana dan prasarana untuk mendukung perikanan tangkap di Pusat Pendaratan Ikan (PPI) dan Tempat Pelelangan Ikan (TPI);
4. Sumberdaya ikan yang semakin terbatas (hilangnya *fishing ground* di Pantura), IUU (*illegal, Unreported, Unregulated*) Fishing;
5. Besarnya jumlah usaha skala kecil dengan teknologi, produktivitas dan efektifitas yang rendah;
6. Pengelolaan/manajemen pembudidaya ikan yang belum mengikuti *good aquaculture practice* yang dicirikan dengan belum digunakannya teknologi yang dianjurkan, belum ramah lingkungan, dan produk yang dihasilkan berkualitas tidak baik;
7. Masih terbatasnya ketersediaan induk dan benih ikan yang bermutu;
8. Masih tingginya harga pakan ikan yang mengakibatkan meningkatnya biaya operasional sehingga margin keuntungan pembudidaya menurun;
9. Banyaknya pelaku usaha pengolahan hasil perikanan baik perorangan, koperasi maupun swasta masih bersifat tradisional dengan mutu produk, syarat teknis, sanitas dan higienitas yang rendah dan masih jauh dari persyaratan mutu ekspor;
10. Belum terbangunnya basis data sistem informasi sumberdaya kelautan yang akurat dan mudah diakses masyarakat untuk mendukung pengawasan kegiatan eksploitasi sumberdaya kelautan secara lestari dan berkelanjutan.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

A. PERENCANAAN KINERJA

A.1. VISI DAN MISI

RENSTRA Dinas Perikanan Kabupaten Brebes Tahun 2017-2022 tidak terlepas dari tahapan pembangunan yang telah ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Brebes Tahun 2017-2022. Keterkaitan tersebut dapat dilihat dari Visi dan Misi Dinas Perikanan yang selaras serta mendukung Visi dan Misi Pembangunan RPJMD Kabupaten Brebes.

Visi RPJMD Kabuapten Brebes Tahun 2017 – 2022 adalah ***Menuju Brebes Unggul, Sejahtera dan Berkeadilan***. Sedangkan Visi Dinas Perikanan Kabupaten Brebes Tahun 2017 – 2022 adalah ***Menuju Masyarakat Perikanan Brebes yang Unggul, Sejahtera dan Berkeadilan***.

Tugas dan fungsi Dinas Perikanan Kabupaten Brebes mendukung **Misi ketiga** RPJMD Kabupaten Brebes Tahun 2017 – 2022 yaitu ***Meningkatkan pengembangan pertanian, ekonomi kerakyatan dengan memperkuat inovasi daerah dan investasi guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang berbasis kearifan lokal***.

A.2. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan adalah pernyataan tentang hal – hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, memecahkan permasalahan dan menangani isu strategis yang dihadapi. Tujuan merupakan penjabaran/ implementasi dari pernyataan misi yang menunjukkan apa yang akan dihasilkan dalam kurun waktu periode

perencanaan, dalam hal ini untuk jangka waktu lima tahun (2017 – 2022).

Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, bisa dicapai, rasional untuk jangka waktu 5 tahun.

Tujuan Pembangunan Bidang Perikanan adalah Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Perikanan dengan memperhatikan Pelestarian Sumberdaya Perikanan, dengan **Sasaran** Meningkatnya Produksi Perikanan dengan memperhatikan Pelestarian Sumberdaya Lingkungan, Yang dijabarkan sebagai berikut:

Tujuan :

1. Meningkatkan Kontribusi Sektor Perikanan.

   Sasaran dari tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

   a. Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Perikanan.
   b. Meningkatnya Daya Saing dan Nilai Tambah Hasil Perikanan.
   c. Meningkatnya Konsumsi Ikan Dalam Daerah.

2. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perikanan.

   Sasaran dari tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

   a. Meningkatnya Pendapatan Pelaku Usaha Perikanan.
   b. Meningkatnya Kapasitas Usaha dan penguatan kelembagaan kelompok Perikanan.

3. Pelestarian Sumberdaya Lingkungan dan Ikan.

   Sasaran dari tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

   a. Meningkatnya Konservasi, Rehabilitasi dan Mitigasi Bencana.

B. PERJANJIAN KINERJA (PK)

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui Perjanjian Kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Tujuan disusunnya Perjanjian Kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur.
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah.
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Dinas Perikanan pada Tahun 2020 telah melakukan Perjanjian Kinerja dengan Bupati Brebes untuk mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini.

Guna mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan, maka Dinas Perikanan Kabupaten Brebes telah melaksanakan 8 Program 33 kegiatan yang didukung oleh APBD sebesar Rp. 10.956.762.495,- dan APBN sebesar Rp. 2.599.397.000,-.

Secara singkat gambaran mengenai keterkaitan antara tujuan/sasaran, indikator dan target kinerja yang telah disepakati antara Kepala Dinas Perikanan dengan Bupati Brebes Tahun 2020, secara lengkap tercantum pada Lampiran I.

BAB. III

AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2020

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan PP 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan tata cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja yang melaporkan progres kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakannya.

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

Tabel 1.
Skala Pengukuran Kinerja
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

NO	SKALA CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
1	Lebih dari 100 %	Sangat Baik
2	75 – 100 %	Baik
3	55 – 74 %	Cukup
4	Kurang dari 55 %	Kurang

Pada Tahun 2020, Dinas Perikanan Kabupaten Brebes telah melaksanakan seluruh Program dan Kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya.

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Brebes Tahun 2020 dan Rencana Strategis Dinas Perikanan, setidaknya terdapat 4 sasaran strategis yang harus diwujudkan pada tahun ini, yaitu :

a. Sasaran 1.1 : Meningkatnya Kontribusi Sektor Perikanan

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 1.1 dimaksud, maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	(%) Capaian	(%) Capaian Tahun Sebelumnya	(%) Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2022)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Meningkatnya Kontribusi Sektor Perikanan	Produksi Perikanan Tangkap di Laut (Ton)	3.420,00	3.827,11	111,90	125,37	101,51
	Produksi Perikanan Tangkap di Waduk (Ton)	128,00	314,53	245,73	190,32	223,07
	Produksi Perikanan Budidaya Air Payau (Ton)	68.006,00	69.173,28	101,72	108,54	92,26
	Produksi Perikanan Budidaya Air	3.037,00	2.491,30	82,03	89,25	74,39

	Tawar (Ton)					
	Produksi Garam Tambak/ Krosok (Ton)	59.000,00	2.410,03	4,08	86,97	3,95

Secara umum capaian indikator pada sasaran **Meningkatnya Kontribusi Sektor Perikanan** dapat tercapai sesuai dengan target. Untuk capaian kinerja Meningkatnya Kontribusi Sektor Perikanan diukur dari lima indikator, yaitu: (1) Produksi Perikanan Tangkap di Laut (Ton), (2) Produksi Perikanan Tangkap di Waduk (Ton), (3) Produksi Perikanan Budidaya Air Payau (Ton), (4) Produksi Perikanan Budidaya Air Tawar (Ton) dan (5) Produksi Garam Tambak/ Krosok (Ton), rata rata tercapai sesuai target yang telah ditetapkan, kecuali Produksi Perikanan Budidaya Air Tawar dan Produksi Garam.

Penyebab belum tercapainya produksi garam adalah karena pada tahun 2020 bisa dikatakan musim kemarau basah sehingga intensitas cahaya matahari belum maksimal untuk memproduksi garam dalam jumlah yang banyak dan sebagian tambak Garam masih digunakan untuk budidaya bandeng.

Sedangkan penyebab belum tercapainya produksi perikanan budidaya Air Tawar karena musim kemarau panjang menyebabkan susah air sehingga produksi menurun.

Capaian kinerja pada sasaran 1.1, rata-rata capaian kinerja Tahun 2020 apabila dibandingkan dengan tahun 2019, mengalami **penurunan**, karena untuk tahun 2020 tercapai **109,09%** sedangkan tahun 2019 tercapai **120,09%**.

Penggunaan sumberdaya keuangan untuk pencapaian sasaran 1.1, adalah sebesar Rp. 9.184.479.714,- atau 98,37% dari total pagu

sebesar Rp. 9.336.974.490,-. Penyerapan anggaran pada kegiatan yang menunjang sasaran 1.1 ini cukup tinggi.

Keberhasilan pencapaian sasaran 1.1 sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakannya 3 program dengan 7 kegiatan utama adalah sebagai berikut :

1. Program Pengembangan Perikanan Tangkap.
   a. Pengembangan Sarana dan Prasarana Penangkapan.
   b. Peningkatan Produksi, Konservasi dan Pengawasan Sumber Daya Ikan.
2. Program Pengembangan Budidaya Perikanan.
   a. Peningkatan Sarana dan Prasarana Budidaya.
   b. Peningkatan Produksi, Pembenihan dan Pengendalian.
   c. Peningkatan Sarana dan Prasarana Budidaya (DAK).
3. Program Pengembangan Usaha Perikanan.
   a. Pembinan Teknologi, Pengolah Mutu Hasil dan Pemasaran.
   b. Pengembangan Usaha dan Pemberdayaan Masyarakat Perikanan.

Disamping itu juga adanya dukungan dari kegiatan yang bersumber dari dana APBN yaitu kegiatan Tugas Pembantuan Pemberdayaan Usaha Garam Rakyat (PUGAR).

b. Sasaran 2.1 : Meningkatnya Daya Saing dan Nilai Tambah Hasil Perikanan.

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 2.1 dimaksud, maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	(%) Capaian	(%) Capaian Tahun Sebelumnya	(%) Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2022)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Meningkatnya Daya Saing dan Nilai Tambah Hasil Perikanan	Nilai Produksi Olahan Ikan Per tahun (Rp. Juta)	148.000	121.493,75	82,09	100,51	79,03

Capaian indikator pada sasaran **Meningkatnya Daya Saing dan Nilai Tambah Hasil Perikanan** yaitu Nilai Produksi Olahan Ikan Per tahun (Rp. Juta) **belum tercapai** sesuai dengan target, hanya **82,09%**, dari target yang telah ditetapkan yaitu 148.000 Juta tercapai 121.493,75 Juta.

Penyebab belum tercapainya Nilai Produksi Olahan Ikan Per tahun adalah karena pada tahun 2020 terjadi pandemi Covid 19 yang berdampak terhadap menurunnya penjualan Hasil pengolahan ikan sehingga Nilai Produksi Olahan Ikan per Tahun juga **menurun** di banding tahun 2019 yaitu sebesar 121.493,75 juta pada tahun 2020 dan 146.524 juta pada tahun 2019.

Penggunaan sumberdaya keuangan untuk pencapaian sasaran 2.1, adalah sebesar Rp. 166.773.100,- atau 97,12% dari total pagu sebesar Rp. 171.724.270,-. Hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumberdaya sebesar 2,88% dari pagu yang ditentukan.

Keberhasilan pencapaian sasaran 2.1 sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakannya **Program Pengembangan Usaha Perikanan**, dengan 2 kegiatan utama adalah sebagai berikut :

a. Pembinan Teknologi, Pengolah Mutu Hasil dan Pemasaran.
b. Pengembangan Usaha dan Pemberdayaan Masyarakat Perikanan.

c. Sasaran 3.1 : Meningkatnya Konsumsi Ikan Dalam Daerah

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 3.1 dimaksud, maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	(%) Capaian	(%) Capaian Tahun Sebelumnya	(%) Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2022)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Meningkatnya Konsumsi Ikan Dalam Daerah	Tingkat Konsumsi Makan Ikan (TKMI) (Kg/Kapita/ Tahun)	22	23.36	106.18	107.14	97.33

Capaian indikator pada sasaran **Meningkatnya Konsumsi Ikan Dalam Daerah** yaitu Tingkat Konsumsi Makan Ikan (TKMI) (Kg/Kapita/ Tahun) tercapai **106,18%**, dari target yang telah ditetapkan yaitu 22 tercapai 23,36.

Capaian kinerja pada sasaran 3.1 untuk Tahun 2020 apabila dibandingkan dengan tahun 2019, sesungguhnya mengalami **sedikit penurunan** namun sudah mencapai target, untuk tahun 2020 tercapai **106,18%**, sedangkan tahun 2019 tercapai **107,14%**.

Penggunaan sumberdaya keuangan untuk pencapaian sasaran 3.1, adalah sebesar Rp. 99.623.100,- atau 95,76% dari total pagu

sebesar Rp. 104.037.930,-. Hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumberdaya sebesar 4,24% dari pagu yang ditentukan.

Keberhasilan pencapaian sasaran 3.1 sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakannya **Program Pengembangan Usaha Perikanan** dengan kegiatan utama adalah sebagai berikut:

- Pembinan Teknologi, Pengolah Mutu Hasil dan Pemasaran

d. Sasaran 4.1 : Meningkatnya Pendapatan Pelaku Usaha Perikanan

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	(%) Capaian	(%) Capaian Tahun Sebelumnya	(%) Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2022)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Meningkatnya Pendapatan Pelaku Usaha Perikanan	Nilai Tukar Nelayan	115	115,35	100,30	101,30	95,33
	Pendapatan Pembudidaya Ikan Air Payau (Rp/Kapita/Th)	43.353.300	89.321.175	206,03	111,79	186,88
	Pendapatan Pembudidaya Ikan Air Tawar (Rp/Kapita/Th)	16.390.905	15.614.170	95,26	101,61	89,79
	Pendapatan Petani Garam Kualitas I (Rp/Ha/Musim)	2.700.000	3.776.000	139,85	180,00	118,00

	Pendapatan Petani Garam Kualitas II dan III (Rp/Ha/Musim)	1.900.000	3.447.000	181,42	142,86	149,87

Indikator pada sasaran **Meningkatnya Pendapatan Pelaku Usaha Perikanan** yaitu (1) Nilai Tukar Nelayan, (2) Pendapatan Pembudidaya Ikan Air Payau (Rp/Kapita/Th), (3) Pendapatan Pembudidaya Ikan Air Tawar (Rp/Kapita/Th), (4) Pendapatan Petani Garam Kualitas I (Rp/Ha/Musim) dan (5) Pendapatan Petani Garam Kualitas II dan III (Rp/Ha/Musim) rata-rata tercapai sesuai target yang telah ditetapkan, bahkan melampaui target.

Secara umum capaian sebagian besar indikator pada sasaran **Meningkatnya Pendapatan Pelaku Usaha Perikanan** tercapai sesuai dengan target. Untuk capaian kinerja **Meningkatnya Pendapatan Pelaku Usaha Perikanan** diukur dari empat indikator, yaitu: (1) Nilai Tukar Nelayan tercapai 100,30%, sesuai target yang telah ditetapkan yaitu 115 tercapai 115,35, (2) Pendapatan Pembudidaya Ikan Air Payau (Rp/Kapita/Th) tercapai 206,03%, diatas target yang telah ditetapkan yaitu 43.353.300 tercapai 89.321.175, (3) Pendapatan Pembudidaya Ikan Air Tawar (Rp/Kapita/Th) tercapai 95,26%, diatas target yang telah ditetapkan yaitu 16.390.905 tercapai 15.614.170, (4) Pendapatan Petani Garam Kualitas I (Rp/Ha/Musim) tercapai 139,85%, diatas target yang telah ditetapkan yaitu 2.700.000 tercapai 3.776.000, (5) Pendapatan Petani Garam Kualitas II dan III (Rp/Ha/Musim) tercapai 181,42%, diatas target yang telah ditetapkan yaitu 1.900.000 tercapai 3.447.000.

Penggunaan sumberdaya keuangan untuk pencapaian sasaran 4.1, adalah sebesar Rp. 9.184.479.714,- atau 98,37% dari total pagu

sebesar Rp. 9.336.974.490,-. Penyerapan anggaran pada kegiatan yang menunjang sasaran 4.1 ini cukup tinggi.

Keberhasilan pencapaian sasaran 4.1 sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakannya 3 program dengan 7 kegiatan utama adalah sebagai berikut :

1. Program Pengembangan Perikanan Tangkap.
   a. Pengembangan Sarana dan Prasarana Penangkapan.
   b. Peningkatan Produksi, Konservasi dan Pengawasan Sumber Daya Ikan.
2. Program Pengembangan Budidaya Perikanan.
   a. Peningkatan Sarana dan Prasarana Budidaya.
   b. Peningkatan Produksi, Pembenihan dan Pengendalian.
   c. Peningkatan Sarana dan Prasarana Budidaya (DAK).
3. Program Pengembangan Usaha Perikanan.
   a. Pembinan Teknologi, Pengolah Mutu Hasil dan Pemasaran.
   b. Pengembangan Usaha dan Pemberdayaan Masyarakat Perikanan.

Hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) dicapai (110,48%), dengan rincian per sasaran 1). 109,09%, 2). 82,09%, 3).106,18 %, 4).144,57%.

Berdasarkan pada hasil perhitungan pengukuran pencapaian sasaran (PPS) dan pengukuran kinerja yang telah di lakukan dengan membandingkan antara rencana pencapaian target dengan realisasi yang ada berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan, dapat diketahui bahwa Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Brebes dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada Tahun Anggaran 2020 dikategorikan **Sangat Baik (110,48%).**

B. REALISASI ANGGARAN

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Perikanan Kabupaten Brebes, pada tahun anggaran 2020, didukung dengan Anggaran sebesar Rp. 13.146.093.495,-. Dari Anggaran tersebut dapat terealisasi sebesar Rp. 12.589.063.975,- (95,76%) yang secara ringkas komposisi penggunaannya adalah sebagai berikut :

1. Belanja Pegawai, sebesar Rp. 2.085.262.172,-
2. Belanja Barang dan Jasa, sebesar Rp. 8.414.814.803,-
3. Belanja Modal, sebesar Rp. 2.088.987.000,-

Penggunaan anggaran tersebut apabila diperinci dalam mendukung pencapaian sasaran adalah sebagai berikut :

Sasaran	Program	Anggaran	Realisasi	% Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya Kontribusi Sektor Perikanan	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	1.893.913.520	1.860.364.799	98,23
	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	7.271.336.700	7.157.341.815	98,43
	Program Pengembangan Usaha Perikanan	171.724.270	166.773.100	97,12
Meningkatnya Daya Saing dan Nilai Tambah Hasil Perikanan	Program Pengembangan Usaha Perikanan	171.724.270	166.773.100	97,12

Meningkatnya Konsumsi Ikan Dalam Daerah	Program Pengembangan Usaha Perikanan	104.037.930	99.623.100	95,76
Meningkatnya Pendapatan Pelaku Usaha Perikanan	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	1.893.913.520	1.860.364.799	98,23
	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	7.271.336.700	7.157.341.815	98,43
	Program Pengembangan Usaha Perikanan	171.724.270	166.773.100	97,12

Dilihat dari sisi penyerapan anggaran tahun 2020, apabila dibandingkan tahun 2019 maka terjadi **kenaikan** sebesar 1,50%, Tahun 2020 sebesar **97,63%**, Tahun 2019 sebesar **96,13%**.

Selain anggaran yang disediakan dari APBD, ada juga dana dari APBN (Tugas Pembantuan) untuk kegiatan yang dilaksanakan di Kabupaten Brebes, adalah sebagai berikut :

1. Program : Pengelolaan Ruang Laut.

   Kegiatan : - Penataan dan Pemanfaatan Jasa Kelautan (Sarana dan Prasarana Usaha Garam Rakyat)

   Yang terdiri dari :

   a. Pembangunan Lahan Tambak Garam Terintegrasi di Desa Karangdempel Losari
   b. Pengadaan Geomembran di Desa Karangdempel Losari
   c. Pengadaan Mesin dan Peralatan Integrasi
   d. Pekerjaan Saluran Tambak Garam di Desa Krakahan Tanjung dan Desa Sawojajar

Wanasari

e. Pekerjaan Jalan Produksi Tambak Garam di Desa Pengaradan Tanjung dan Desa Karangdempel Losari

Anggaran : Rp. 2.599.397.000,-

Realisasi : Rp. 2.124.488.996,- (81,73%)

BAB IV
PENUTUP

A. Tinjauan Umum Capaian Kinerja Dinas Perikanan

Dinas Perikanan Kabupaten Brebes sebagai SKPD teknis yang mempunyai tugas pokok membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikankepada pemerintah kabupaten di bidang Perikanan Tangkap, Perikanan Budidaya dan Usaha Perikanan dan mempunyai fungsi untuk membuat perumusan dan pelaksanaan kebijakan, Evaluasi dan Pelaporan serta administrasi Dinas sesuai dengan lingkup tugas di bidang perikanan. Agar pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut berjalan secara optimal maka diperlukan pengelolaan SDM, sumber dana dan sarana secara efektif dan efisien mungkin.

Dengan memperhatikan uraian dan beberapa data tersebut di atas, maka dapat dikatakan bahwa Dinas Perikanan Kabupaten Brebes dalam melaksanakan tugasnya dapat dikatakan berhasil, karena hampir semua target sasaran yang telah ditetapkan dicapai dengan Sangat Baik. Hal tersebut didukung dengan data sebagai berikut :

a. Hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) dicapai (110,48%), dengan rincian per sasaran 1). 109,09%, 2). 82,09%, 3).106,18%, 4).144,57%.

b. Dinas Perikanan Kabupaten Brebes menggunakan dana kurang dari dana yang dianggarkan . Hal ini berarti terjadi **efisiensi** (2,37%) dari anggaran yang disediakan.

B. Strategi untuk Peningkatan Kinerja di Masa Mendatang

Strategi yang diperlukan guna meningkatkan kinerja Dinas Perikanan dimasa mendatang antara lain :

1. Meningkatkan Kualitas sumberdaya masyarakat Kelautan dan Perikanan.
2. Penerapan teknologi tepat guna.
3. Meningkatkan sarana dan prasarana yang memadai baik pada perikanan tangkap, perikanan budidaya dan pasca panen dalam rangka mendukung peningkatan produksi.
4. Membangun basis data sistem informasi sumberdaya kelautan yang akurat dan mudah diakses masyarakat untuk mendukung pengawasan kegiatan eksploitasi sumberdaya kelautan secara lestari dan berkelanjutan.

Demikian laporan kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2020 untuk Dinas Perikanan Kabupaten Brebes, semoga dapat menjadi bahan pertimbangan / evaluasi untuk kegiatan / kinerja yang akan datang.

Sekian dan terima kasih.

Brebes, Januari 2021

Kepala Dinas Perikanan
Kabupaten Brebes

MOH. ZUHDAN FANANI, SH
Pembina
NIP. 19730224 199803 1 006

Lampiran 1

PENGUKURAN PERJANJIAN KINERJA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya Kontribusi Sektor Perikanan	1. Produksi Perikanan Tangkap di Laut (Ton) 2. Produksi Perikanan Tangkap di Waduk (Ton) 3. Produksi Perikanan Budidaya Air Payau (Ton) 4. Produksi Perikanan Budidaya Air Tawar (Ton) 5. Produksi Garam Tambak / Krosok (Ton)	3,420 128 68,006 3,037 59,000	3,827.11 314.53 69,173.28 2,491.30 2,410.03
2	Meningkatnya Daya saing dan Nilai Tambah Hasil Perikanan	1. Nilai Produksi Olahan Ikan Per tahun (Rp. Juta)	148,000	121,493.75
3	Meningkatnya Konsumsi Ikan Dalam Daerah	1. Tingkat Konsumsi Makan Ikan (TKMI) (Kg/Kapita/Tahun)	22	23,36
4	Meningkatnya Pendapatan Pelaku Usaha Perikanan	1. Nilai Tukar Nelayan 2. Pendapatan Pembudidaya Ikan Air Payau (Rp./Kapita/Th) 3. Pendapatan Pembudidaya Ikan Air Tawar (Rp./Kapita/Th) 4. Pendapatan Petani Garam Kualitas I (Rp./Ha/Musim) 5.Pendapatan Petani Garam Kualitas II dan III (Rp./Ha/Musim)	115 43,353,300 16,390,905 2,700,000 1,900,000	115,35 89,321,175 15,614,170 3,776,000 3,447,000

Lampiran 2

ANGGARAN DAN REALISASI BELANJA TAHUN 2020

No	Jenis Belanja	Program	Kegiatan	Jumlah Anggaran	Realisasi	Selisih	%
A	BOP	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	- Pengembangan Sarana dan Prasarana Penangkapan	Rp 1,120,865,340	Rp 1,105,448,600	Rp 15,416,740	98.62
			- Peningkatan Produksi, Konservasi dan Pengawasan Sumber Daya Ikan	Rp 773,048,180	Rp 754,916,199	Rp 18,131,981	97.65
		Program Pengembangan Budidaya Perikanan	- Pengembangan Sarana dan Prasarana Budidaya	Rp 5,454,521,500	Rp 5,426,269,000	Rp 28,252,500	99.48
			- Peningkatan Produksi, Pembenihan dan Pengendalian	Rp 986,895,200	Rp 975,342,750	Rp 11,552,450	98.83
			- Pengembangan Sarana dan Prasarana Budidaya (DAK)	Rp 829,920,000	Rp 755,730,065	Rp 74,189,935	91.06
		Program Pengembangan Usaha Perikanan	- Pembinaan Teknologi, Pengolahan Mutu Hasil dan Pemasaran	Rp 104,037,930	Rp 99,623,100	Rp 4,414,830	95.76
			- Pengembangan Usaha dan Pemberdayaan Masyarakat Perikanan	Rp 67,686,340	Rp 67,150,000	Rp 536,340	99.21
Jumlah A dan rata-rata % A				**Rp 9,336,974,490**	**Rp 9,184,479,714**	**Rp 152,494,776**	**98.37**
B	BAU	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	- Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Rp 1,992,000	Rp 1,639,000	Rp 353,000	82.28
			- Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air dan Listrik	Rp 144,720,000	Rp 106,764,586	Rp 37,955,414	73.77
			- Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas / Operasional	Rp 12,500,000	Rp 9,951,025	Rp 2,548,975	79.61

No	Jenis Belanja	Program	Kegiatan	Jumlah Anggaran	Realisasi	Selisih	%
			- Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Rp 377,496,500	Rp 366,124,000	Rp 11,372,500	96.99
			- Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Rp 16,536,350	Rp 16,500,000	Rp 36,350	99.78
			- Penyediaan Alat Tulis Kantor	Rp 38,045,520	Rp 29,627,000	Rp 8,418,520	77.87
			- Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Rp 39,064,810	Rp 31,056,400	Rp 8,008,410	79.50
			- Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	Rp 4,243,020	Rp 4,200,000	Rp 43,020	98.99
			- Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Rp -	Rp -	Rp -	-
			- Penyediaan Makanan dan Minuman	Rp 54,900,000	Rp 54,710,000	Rp 190,000	99.65
			- Rapat - rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Rp 82,460,000	Rp 81,284,000	Rp 1,176,000	98.57
			- Rapat - rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah	Rp 44,449,270	Rp 44,374,000	Rp 75,270	99.83
		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	- Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Rp -	Rp -	Rp -	-
			- Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Rp -	Rp -	Rp -	-
			- Pengadaan Mebeleur	Rp 50,064,590	Rp 49,925,000	Rp 139,590	99.72
			- Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor	Rp 91,856,200	Rp 91,425,000	Rp 431,200	99.53
			- Pemeliharaan Rutin/ Berkala Kendaraan Dinas / Operasional	Rp 102,096,586	Rp 91,673,598	Rp 10,422,988	89.79

No	Jenis Belanja	Program	Kegiatan	Jumlah Anggaran	Realisasi	Selisih	%
		Program Peningkatan Disiplin Aparatur	- Pemeliharaan Rutin / Berkala Peralatan Gedung Kantor	Rp 14,869,830	Rp 8,850,000	Rp 6,019,830	59.52
			- Rehabilitasi sedang/berat gedung Kantor	Rp 155,567,729	Rp 154,850,000	Rp 717,729	99.54
			- Pengadaan Pakaian Olahraga	Rp -	Rp -	Rp -	-
		Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur	- Pendidikan dan Pelatihan Formal	Rp -	Rp -	Rp -	-
			- Sosialisasi Peraturan Perundang - Undangan	Rp -	Rp -	Rp -	-
		Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	- Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja	Rp 175,251,500	Rp 172,832,000	Rp 2,419,500	98.62
			- Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	Rp 10,230,000	Rp 9,600,000	Rp 630,000	93.84
			- Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Monitoring	Rp 203,444,100	Rp 187,418,000	Rp 16,026,100	92.12
			- Penyusunan Media Publikasi dan Promosi Hasil Capaian Kinerja Pembangunan	Rp -	Rp -	Rp -	-
Jumlah B dan rata-rata % B				**Rp 1,619,788,005**	**Rp 1,512,803,609**	**Rp 106,984,396**	**93.40**
Jumlah (A + B) dan rata-rata % (A + B)				**Rp 10,956,762,495**	**Rp 10,697,283,323**	**Rp 259,479,172**	**97.63**

Lampiran 3

RENCANA KINERJA TAHUNAN

Satuan Kerja Perangkat Daerah : **DINAS PERIKANAN**
Tahun Anggaran : **2022**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
1. Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Perikanan	1. Produksi Perikanan Tangkap di Laut (Ton)	3,770
	2. Produksi Perikanan Tangkap di Waduk (Ton)	141
	3. Produksi Perikanan Budidaya Air Payau (Ton)	74,977
	4. Produksi Perikanan Budidaya Air Tawar (Ton)	3,349
	5. Produksi Garam Krosok (ton)	61,000

KEPALA DINAS PERIKANAN
KABUPATEN BREBES

MOH. ZUHDAN FANANI, SH
Pembina
NIP. 19730224 199803 1 006